

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Primatama Duta Antaran Surabaya, tahun 2015-2019, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Ditinjau dari sudut rasio likuiditas, kinerja keuangan PT. Primatama Duta Antaran dalam kurun waktu 5 tahun (2015-2019) sama-sama mengalami peningkatan ekstrem pada tahun 2017 dan penurunan ekstrem pada tahun 2016 melalui perhitungan current ratio dan quick ratio. Pada perhitungan current ratio, dapat diketahui bahwa rata-rata current ratio sebesar 16,76%, peningkatan ekstrem terjadi pada tahun 2017 sebesar 173,53%, sementara penurunan ekstrem terjadi pada tahun 2016 sebesar -68,95%. Sedangkan melalui perhitungan quick ratio, dapat diperoleh informasi rata-rata sebesar 14,23%, peningkatan ekstrem terjadi pada tahun 2017 sebesar 172,31%, sementara penurunan ekstrem terjadi pada tahun 2016 sebesar -70,18%.
2. Ditinjau dari sudut rasio solvabilitas, kinerja keuangan PT. Primatama Duta Antaran dalam kurun waktu 5 tahun (2015-2019) sama-sama mengalami peningkatan ekstrem pada tahun 2016 dan penurunan ekstrem pada tahun 2017 melalui perhitungan debt to total assets ratio dan debt to equity ratio. Pada perhitungan debt to total assets ratio, dapat diketahui bahwa rata-ratanya sebesar -1,95%, peningkatan ekstrem terjadi pada tahun 2016 sebesar 7,86%, sementara penurunan ekstrem terjadi pada tahun 2017 sebesar -11,24%. Sedangkan melalui perhitungan debt to equity, dapat diperoleh informasi rata-rata sebesar -3,54%, dengan peningkatan ekstrem terjadi pada tahun 2016 sebesar 30,49%, sementara penurunan ekstrem terjadi pada tahun 2016 sebesar -32,91%.
3. Ditinjau dari sudut rasio aktivitas, kinerja keuangan PT. Primatama Duta Antaran dalam kurun waktu 5 tahun (2015-2019) sama-sama mengalami peningkatan ekstrem pada tahun 2017 dan penurunan ekstrem pada tahun 2015 melalui perhitungan total assets turnover dan fixed assets turnover. Pada perhitungan total assets turnover, dapat diketahui bahwa rata-rata trend rasio sebesar 30,1%, dengan peningkatan ekstrem terjadi pada tahun 2017 sebesar 260%, sementara penurunan ekstrem terjadi pada tahun 2015 sebesar -42,85%. Sedangkan melalui perhitungan fixed assets turnover, dapat diperoleh informasi rata-rata sebesar -7,11%, dengan peningkatan ekstrem terjadi pada

tahun 2017 sebesar 40%, sementara penurunan ekstrem terjadi pada tahun 2016 sebesar -44%.

4. Ditinjau dari sudut rasio profitabilitas, kinerja keuangan PT. Primatama Duta Antaran dalam kurun waktu 5 tahun (2015-2019) mengalami peningkatan ekstrem pada tahun 2017 melalui perhitungan return on assets, dan pada tahun 2016 melalui return on equity. Sedangkan penurunan ekstrem sama-sama terjadi pada tahun 2019 baik melalui perhitungan return on assets maupun return on equity. Pada perhitungan return on assets, dapat diketahui bahwa rata-rata trend rasio sebesar -712,96%, dengan peningkatan ekstrem terjadi pada tahun 2017 sebesar 1.507,41%, sementara penurunan ekstrem terjadi pada tahun 2019 sebesar -6.157,14%. Sedangkan melalui perhitungan return on equity, dapat diperoleh informasi rata-rata trend rasio sebesar -683,66%, dengan peningkatan ekstrem terjadi pada tahun 2016 sebesar 1.385,71%, sementara penurunan ekstrem terjadi pada tahun 2016 sebesar -5.768%.

5.2 Saran

Berdasarkan data hasil penelitian, analisis yang telah dilakukan, dan kesimpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut

1. PT. Primatama Duta Antaran Surabaya harus lebih meningkatkan rasio likuiditas melalui upaya pengurangan nilai persediaan atau dengan menekan hutang lancar
2. Untuk meningkatkan solvabilitas, perusahaan dapat melakukan upaya dengan cara solvabilitas, perusahaan dapat melakukan upaya dengan cara menambah modal yang dimiliki, sehingga perusahaan dapat melunasi kewajiban
3. Untuk meningkatkan aktivitas, perusahaan dapat melakukan upaya dengan cara meningkatkan efektivitas penjualan untuk meningkatkan piutang perusahaan
4. Untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan dapat melakukan upaya dengan cara meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya, sehingga profit atau laba yang diperoleh perusahaan lebih besar.